

ABSTRAK

Suryadi: Pemahaman Mahasiswa Mengenai Jurnalisme Iklim (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2019)

Perubahan iklim yang menjadi isu global terbesar abad ini diduga kurang mendapat perhatian dari media massa. Media massa seolah-olah mengabaikan dan memandang sebelah mata permasalahan iklim. Padahal, media massa dengan kekuatan jurnalisme harus hadir menginformasikan, mendidik, dan membangun kesadaran diri akan pentingnya merawat iklim dan lingkungan. Media massa seharusnya turut serta menjaga iklim sebagai upaya dalam membantu pembaca agar menjalani kehidupan yang ramah lingkungan.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pemahaman Mahasiswa Jurnalistik dalam menerjemahkan, menafsirkan, dan mengekstrapolasi Jurnalisme Iklim. Sebagaimana dijelaskan dalam konsep pemahaman Bloom. Penelitian menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian secara rinci tentang pemahaman Mahasiswa Jurnalistik mengenai Jurnalisme Iklim. Sementara itu, pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena Jurnalisme Iklim yang terjadi di dalam kehidupan mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada 10 informan Mahasiswa Jurnalistik yang terdiri dari 5 informan yang pernah aktif di LPM Jurnalposmedia dan 5 informan yang tidak aktif.

Pemahaman mengenai Jurnalisme Iklim pada Mahasiswa Jurnalistik dikategorisasikan menjadi dua. Hasil penelitian: (1) Informan menerjemahkan Jurnalisme Iklim sebagai Jurnalisme Perubahan Iklim dan Jurnalisme Cuaca. (2) Informan menafsirkan Jurnalisme Iklim sebagai Jurnalisme Data dan Jurnalisme Solusi, dan (3) informan mengekstrapolasi Jurnalisme Iklim sebagai Jurnalisme Kepedulian dan Jurnalisme Keselamatan.

Kata Kunci: Jurnalisme Iklim, Pemahaman Bloom, Mahasiswa Jurnalistik